

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Good corporate governance* diukur dengan ukuran dewan direksi, komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komite audit, serta kinerja keuangan diukur dengan *ROA* dan *ROE*. *Good corporate governance* merupakan konsep yang didasarkan pada teori keagenan yang diharapkan dapat mengurangi konflik keagenan dan mengoptimalkan pendanaan perusahaan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder yang diambil dengan teknik dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Sampel yang diambil dengan purposive sampling berjumlah 45 perusahaan. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (*ROA*). Sementara komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (*ROA*). Komisaris independen dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (*ROA*). Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (*ROA*). Dewan direksi, kepemilikan manajerial, dan komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (*ROE*). Komisaris Independen memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (*ROE*). Kepemilikan institusional tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (*ROE*).

Kata kunci : GCG, ukuran dewan direksi, komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, kinerja keuangan, *ROA*, *ROE*.